

INTISARI

Salah satu upaya untuk meningkatkan penerimaan daerah yaitu dengan mengoptimalkan potensi dalam sektor pariwisata. Sektor pariwisata merupakan sektor yang berpotensi untuk dikembangkan karena berperan dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi. Keterkaitan industri pariwisata dengan penerimaan daerah berjalan melalui jalur PAD dan bagi hasil pajak/bukan pajak. Pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta menjadi salah satu aspek pembangunan yang mendapat perhatian untuk dikembangkan terkait dengan wilayah karesidenan surakarta mejadi salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang bagus. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk meneliti penerimaan daerah dari sektor pariwisata yang bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan daerah dari sektor pariwisata di wilayah Karesidenan Surakarta. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data panel selama 5 tahun (2011-2015). Analisis data menggunakan metode Pooled Least Square dan *Fixed Effect Model*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya, jumlah wisatawan, jumlah kamar hotel, jumlah restoran dan rumah makan dan jumlah angkutan umum. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya variabel jumlah wisatawan dan jumlah kamar hotel tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata, sedangkan variabel jumlah restoran dan jumlah angkutan umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata dengan angka probabilitas.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Pariwisata, *Pooled Least Square*, *Fixed Effect Model*.

ABSTRACT

One of the struggle to increase the region's income is optimizing the potential in tourism sector. Tourism sector is a sector that has potential to develop the area's income because it has rolet o develop its economic growth. The relation between the tourism industry and region's income is they run trough PAD and tax/non tax. Tourism in Karesidenan Surakarta become one of the development related to recidency of Karesidenan Surakarta becoming one of the region that has a great tourism potential. This made the research are interest in examining the reception area from the tourism sector which aim's to analyze the factor affecting local revenues from the tourism sector in region Karesidenan Surakarta. The data used to in this research is secondary data is pooled data for 5 years (2011-2015). Analysis of data using Least Square Method and Fixed Effect Model. The variabel used in this study among other things, the number of tourist, the number of hotel rooms, the number of restaurants and eating houses and the number of public transport. From this study we can conclude that a variable number of tourist and number of hotel rooms do not have a significant effect on revenue from the tourism sector, while variable number of restaurants and number of public transport have a significant effect and positive effect on revenue from the tourism sector with a probability figure.

Keywords : Local Original Revenue, Tourism, Pooled Least Square, Fixed Effect Model.